

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian program Cakap Bersama Sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membangun ekosistem sekolah anti perundungan Dan Kemampuan Menulis Cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jetis Tahun Pelajaran 2023/2024. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan.

Program Cakap Bersama dirancang sebagai kegiatan kokurikuler dalam kurikulum merdeka yaitu kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bangunlah jiwa raganya. Program ini disiapkan dan direncanakan dalam dokumen KOSP (kurikulum operasional tingkat satuan pendidikan) yang dibuat oleh sekolah di awal tahun pembelajaran. Program ini kemudian disusun dan dijabarkan kegiatannya dalam modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Modul ini dirancang oleh koordinator kegiatan P5 kemudian dilaksanakan secara berkolaborasi dengan fasilitator P5.

2. Pada tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan program Cakap Bersama dilaksanakan sesuai perencanaan yang ada pada modul ajar yaitu dengan pola Identifikasi, Amati, Lakukan dan Kampanyekan. Tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a) Identifikasi

Pada tahap ini siswa siswi diajak untuk mengenali isu-isu mengenai

perundungan yang terjadi, baik yang pernah dialami maupun yang dilihat di lingkungan sekitar mereka.

b) Amati

Pada tahap ini murid diajak untuk berbagi pengalaman mengenai permasalahan perundungan yang dialami atau pernah disaksikan mereka. Selain itu, murid akan diajak untuk membahas jenis-jenis perundungan, dampak, dan bagaimana mencegah perundungan.

c) Lakukan

Pada tahap ini murid diberikan materi tentang membagikan sebuah pemahaman dengan berbagai cara salah satunya adalah siswa diajak untuk membuat poster dan madding stop bullying.

d) Kampanyekan

Pada tahap ini murid diajak untuk mempublikasikan poster/madding yang telah dibuat, baik secara langsung atau menggunakan media sosial.

Dari kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan Program Cakap Bersama berhasil menciptakan ekosistem sekolah yang lebih aman dan mendukung penguatan karakter Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Jetis. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial, keterampilan menulis cerpen, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi program ini membuktikan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terstruktur dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun lingkungan sekolah yang bebas dari perundungan dan mendukung perkembangan karakter siswa.

3. Tahap masalah yang dihadapi dalam program Cakap Bersama

Pada tahap ini adalah kita identifikasikan masalah yang terjadi pada program Cakap Bersama yaitu keterbatasan sarana dan prasana dalam pelaksanaan kegiatan. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program serta resistensi dari sebagian siswa dan guru yang belum memahami pentingnya program, keterbatasan waktu untuk pelatihan intensif, dan keterbatasan sumber daya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan dalam beberapa aspek.

1. Implikasi Terhadap Penurunan Kasus Perundungan

a. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman.

- 1) Siswa lebih memahami dampak negatif dari perundungan dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman.
- 2) Siswa menjadi lebih waspada terhadap perilaku perundungan dan lebih cepat melaporkan insiden perundungan.

b. Pembentukan Budaya Sekolah yang Positif

- 1) Terbentuknya budaya sekolah yang menekankan pada saling menghargai dan menghormati antar siswa.
- 2) Meningkatnya rasa kebersamaan dan solidaritas di kalangan siswa, sehingga mereka lebih cenderung untuk saling mendukung daripada merundung.

- 3) Peningkatan respons sekolah terhadap perundungan
- 4) Guru dan staf sekolah lebih siap dan terlatih untuk menangani kasus perundungan.
- 5) Implementasi kebijakan yang lebih tegas dan jelas dalam menangani perundungan.

2. Implikasi Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

- 1) Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kegiatan program CAKAP BERSAMA membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung dan kegiatan praktis.

b. Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

- 1) Siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah yang mengandung nilai-nilai Pancasila.
- 2) Meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya berkontribusi positif dalam komunitas sekolah dan masyarakat.

c. Pembentukan Karakter Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan berani dalam mengambil inisiatif untuk kebaikan bersama.
- 2) Siswa lebih mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

3. Implikasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen

a. Peningkatan Minat dan Motivasi Menulis

- 1) Siswa menunjukkan peningkatan minat dalam menulis cerpen sebagai bentuk ekspresi diri dan kreativitas.
- 2). Kompetisi menulis cerpen yang diadakan dalam program meningkatkan motivasi siswa untuk menghasilkan karya yang baik.

b. Pengembangan Keterampilan Menulis

- 1) Siswa menunjukkan kemajuan dalam keterampilan teknis menulis, seperti struktur cerita, pengembangan karakter, dan penggunaan bahasa.
- 2) Kualitas cerpen yang dihasilkan siswa meningkat, dengan tema-tema yang lebih beragam dan mendalam.

c. Ekspresi Diri dan Pengembangan Imajinasi

- 1) Siswa lebih mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka melalui tulisan.
- 2) Pengembangan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis cerita fiksi yang bermakna dan inspiratif.

4. Implikasi Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

- 1). Integrasi program **CAKAP BERSAMA** dalam kurikulum sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan pendekatan yang lebih holistik dan interaktif.

- 6) Guru lebih terampil dalam mengajar dan mendampingi siswa dalam pengembangan karakter dan keterampilan menulis.
- b. Penguatan Kerjasama antara Guru, Siswa, dan Orang Tua
 - a. Terjalannya kerjasama yang lebih baik antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter dan keterampilan siswa.
 - b. Orang tua lebih terlibat dalam proses pendidikan dan pengembangan anak mereka di sekolah.
- c. Peningkatan Citra Sekolah
 - a. Sekolah menjadi lebih dikenal sebagai lembaga yang peduli terhadap pembentukan karakter dan keterampilan siswa.
 - b. Citra positif sekolah meningkat di mata masyarakat dan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan program serupa.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “ Cakap Bersama sebagai implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila membangun ekosistem sekolah anti perundungan dan menulis cerpen kelas VII SMP Negeri 1 Jetis tahun pelajaran 2023/2024 yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterlibatan Stakeholder
 - a. Kolaborasi dengan Orang Tua:
 - 1) Adakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya profil pelajar pancasila dan bahaya

perundungan.

- 2) Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah untuk memonitor dan mendukung program anti perundungan.

b. Kerjasama dengan Lembaga Terkait:

- 1) Bekerjasama dengan lembaga seperti Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) atau LSM yang fokus pada anti perundungan.
- 2) Mengundang narasumber dari lembaga terkait untuk memberikan workshop atau seminar tentang anti perundungan.

2. Strategi dan Metode Pengajaran yang Inovatif

a. Penggunaan Teknologi:

- 1) Memanfaatkan platform digital untuk kampanye anti perundungan dan penguatan nilai-nilai Pancasila.
- 2) Menggunakan aplikasi atau software untuk mendukung kegiatan menulis cerpen.

b. Metode Pembelajaran Aktif:

- 1) Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan.
- 2) Menggunakan pendekatan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan empati siswa.

3. Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan

a. Penilaian Berkala:

- 1) Melakukan penilaian berkala untuk mengukur efektivitas program

dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

- 2) Menggunakan berbagai instrumen evaluasi seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.

b. Pelaporan dan Dokumentasi:

- 1) Mendokumentasikan setiap kegiatan dan hasilnya sebagai bahan evaluasi dan referensi.
- 2) Membuat laporan berkala yang dibagikan kepada seluruh stakeholder untuk transparansi dan akuntabilitas.

4. Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa

a. Workshop Menulis:

- 1) Mengadakan workshop menulis cerpen dengan bimbingan penulis profesional.
- 2) Menggunakan teknik dan metode yang menarik untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa.

b. Kompetisi dan Publikasi:

- 1) Mengadakan kompetisi menulis cerpen secara rutin untuk mendorong siswa berkarya.
- 2) Mempublikasikan karya terbaik siswa dalam bentuk buku atau di media sekolah untuk memberikan apresiasi dan motivasi.

5. Lingkungan Sekolah yang Kondusif

a. Kampanye Anti Perundungan:

- 1) Melakukan kampanye secara berkelanjutan melalui poster, video, dan sosialisasi langsung.

- 2) Mengadakan kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai.

b. Sistem Pelaporan yang Aman:

- 1) Membuat sistem pelaporan yang aman dan mudah diakses untuk siswa yang menjadi korban atau saksi perundungan.
- 2) Menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor untuk mendorong siswa melaporkan kejadian perundungan.

6. Peningkatan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan

a. Pelatihan dan Workshop:

- 1) Mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru dan tenaga kependidikan tentang teknik-teknik pencegahan dan penanganan perundungan.
- 2) Melatih guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan anti perundungan.

b. Pendampingan dan Supervisi:

- 1) Memberikan pendampingan dan supervisi rutin kepada guru dalam pelaksanaan program.
- 2) Mengadakan diskusi dan sharing session untuk berbagi pengalaman dan strategi terbaik.

c. Saran kepada peneliti lain.

- 1). Peneliti diharapkan nantinya mampu mengadakan penelitian yang mampu menggerakkan semua unsur yang ada di sekolah
- 2) Peneliti diharapkan nantinya mampu mengadakan penelitian

yang sejenis pada satuan pendidikan formal baik tingkat TK, SD, SMP, maupun Perguruan Tinggi.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat memperkuat profil pelajar Pancasila, menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari perundungan, dan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.